

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



**PERANAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI UNTUK EFEKTIFITAS
PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI
(Studi Kasus Pada CV INSAN LESTARI TASIKMALAYA)**

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

TIM PENGUSUL

Marlina Nur Lestari, S.E., M.M. (0426038204)

Lia Yulia, S.T., M.M. (0429028004)

UNIVERSITAS GALUH CIAMIS

NOVEMBER 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Judul

Peran Anggaran Biaya Produksi
Untuk Efektifitas Pengendalian Biaya
Produksi Pada CV Insan Lestari
Tasikmalaya

Peneliti

Nama Lengkap
NIDN
Jabatan Fungsional
Program Studi
No HP
Alamat Surel (e-mail)

: Marlina Nur Lestari, S.E., M.M.
: 0426038204
: Asisten Ahli
: Manajemen
: 082119119981
: marlina.nur.lestari@gmail.com

Anggota

Nama Lengkap
NIDN

: Lia Yulia, S.T., M.M.
: 0429028001

Perguruan Tinggi
Tahun Pelaksanaan
Biaya Keseluruhan


: Universitas Galuh
: Tahun ke satu dari rencana satu tahun
: Rp16.470.000

Mengesetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Nardiana Mulyantini, S.E., M.M.
NTR-03.3112770079

Ciamis, 16 November 2018

Ketua,


Marlina Nur Lestari, S.E., M.M.
NIK. 03.3112770564

Menyetujui,
Ketua PPM Universitas Galuh

Herman Herman, M.Pd
311 77 0252


RINGKASAN

Anggaran biaya produksi merupakan sebuah sistem perencanaan, pengkoordinasian dan pengendalian untuk proses produksi. Melalui sebuah anggaran biaya produksi perusahaan dapat melakukan pengendalian biaya produksi dengan cara membandingkan realita dengan anggaran yang telah direncanakan. Apabila terjadi penyimpangan dapat segera terlihat dan perusahaan dapat memperbaikinya, untuk penetapan anggaran selanjutnya sehingga akan tercapai suatu efektifitas dari perencanaan perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai peran anggaran biaya produksi untuk efektifitas pengendalian biaya produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus, dengan analisis data menggunakan metode kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa CV Insan Lestari Tasikmalaya menyusun sebuah anggaran dengan baik, serta anggaran tersebut berfungsi sebagai : (a) tolak ukur untuk pembanding antara realisasi biaya produksi dengan yang di rencanakan, (b) alat pengendalian dari biaya produksi dan hasil kerja bagian produksi, (c) Gambaran kinerja atau aktivitas bagian produksi dimasa yang akan datang, (d) alat untuk semua lini agar bertindak sesuai dengan apa yang telah dianggarkan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai, (e) Mempermudah dalam hal pengawasan terhadap semua biaya produksi dan kinerja aktivitas bagian produksi. CV Insan Lestari Tasikmalaya menetapkan angka standar efektifitas pengendalian biaya sendiri sebesar maksimal 15% yaitu perbandingan anggaran dengan realisasi. Hasil perbandingan total biaya produksi dalam anggaran produksi dengan realisasinya ada di bawah angka 15% dengan kata lain pengendalian biaya produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya dinilai efektif oleh perusahaan atau anggaran terealisasi dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Maka pada CV Insan Lestari Tasikmalaya anggaran biaya produksi berperan untuk efektifitas pengendalian biaya produksi.

Kata Kunci : Anggaran biaya produksi, pengendalian biaya produksi, efektifitas pengendalian, Peranan Anggaran

PRAKATA

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah yang Maha Kuasa, tanpa karunianya mustahil penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.

Penelitian ini dibuat berdasarkan keingintahuan penulis atas peranan dari anggaran biaya yang dibuat perusahaan, hal tersebut untuk memperdalam ilmu dan memperkaya bahan ajar yang akan di transferkan kepada mahasiswa atas mata kuliah yang sayaampu yaitu penganggaran perusahaan, juga melihat fenomena yang ada di perusahaan UMKM produksi pupuk cair organik, yang mengalami penurunan penjualan namun ingin terus mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan. Sehingga ingin meninjau kembali tentang perencanaan dan pengendalian biaya produksinya.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini yaitu : CV Insan Lestari, yang telah bersedia menjadi objek penelitian. Lia Yulia sebagai anggota dalam penelitian ini yang telah membantu baik dari sisi teknis juga psikis, pimpinan di fakultas ekonomi Universitas Galuh yang selalu mendorong untuk membuat karya yang bermanfaat bagi semua orang, teman-teman peneliti di lingkungan fakultas ekonomi Universitas Galuh yang selalu memberikan pengalaman-pengalamannya dalam melakukan penelitian yang baik, dan tidak lupa untuk kedua orang tua juga suami yang selalu memberikan doa serta dukungan untuk kelancaran penelitian ini.

Bahwasanya sesempurna apapun penelitian ini pasti memiliki kekurangan, oleh karena itu penulis berharap agar pembaca memberikan saran juga kritikan yang membangun untuk penelitian yang lebih baik dari sebelumnya. Akhir kata, penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan solusi dari permasalahan yang terjadi akhir-akhir ini.

DAFTAR ISI

RINGKASAN	i
PRAKARTA	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Anggaran Biaya Produksi	4
2.2 Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi	6
2.3 Kerangka Berfikir	7
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
3.1 Tujuan Penelitian	10
3.2 Manfaat Penelitian	10
BAB IV METODE PENELITIAN	
4.1 Metode Penelitian	11
4.2 Tahap – Tahap Penelitian.....	11
4.3 Lokasi Penelitian.....	11
4.4 Peubah Yang Diamati	11
4.5 Desain / Model Penelitian.....	11
4.6 Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data	11
4.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	12
4.6.2 Analisis Data	12
BAB V HASIL PENELITIAN DAN LUARAN YANG DICAPAI	
5.1 Hasil Penelitian	13
5.1.1 Sejarah Perusahaan	13
5.1.2 Anggaran Biaya Produksi Pada CV Insan Lestari	14
5.1.3 Efektifitas Biaya Pengendalian Biaya Produksi Pada CV Insan Lestari Tasikmalaya	15
5.1.4 Peran Anggaran Biaya Produksi Untuk Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi Pada CV Insan Lestari Tasikmalaya	19
5.2 Luaran Yang Dicapai	20

BAB VI RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

6.1 Rencana Tahapan Berikutnya 21

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan 21

7.2 Saran 22

DAFTAR PUSTAKA..... 23

DAFTAR TABEL

5.1 Anggaran Kebutuhan Produksi	14
5.2 Anggaran Biaya Produksi	15
5.3 Realisasi Biaya Produksi.....	18
5.4 Presentase Selisih Total Anggaran Biaya Produksi Dengan Total Realisasi Biaya Produksi.....	18
5.5 Luaran Yang Dicapai	20

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Struktur Organisasi Perusahaan	13
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Susunan Organisasi Tim Penelitian dan Pembagian Tugas	24
Lampiran 2 Biodata Ketua dan Anggota Pengusul.....	25
Lampiran 3 Surat Pernyataan Ketua Peneliti	29
Lampiran 4 Draft Artikel	30
Lampiran 5 Bukti Artikel Submitted	35
Lampiran 6 Bukti Hasil Riview	40
Lampiran 7 Road Map Penelitian	44
Lampiran 8 Poster Penelitian.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan sektor industri di Indonesia saat ini semakin pesat, hal ini menyebabkan persaingan antara perusahaan menjadi semakin ketat, sehingga membuat perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lain dengan cara menciptakan produk yang berkualitas dengan harga yang sangat kompetitif. Maka perusahaan harus melakukan strategi manajemen yang baik seperti perencanaan, pengkoordinasian, dan pengendalian, agar perusahaan dapat melaksanakan aktivitas pemasaran, produksi, dan keuangan yang lebih terarah dalam pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Dengan strategi itu maka perusahaan akan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya supaya perusahaan dapat bertahan hidup dan lebih berkembang.

Proses produksi pada perusahaan industri menjadi salah satu proses yang utama, karena proses produksi inilah yang akan menunjang proses pemasaran, dalam arti lain pemasaran produk tidak akan optimal apabila tidak terjadi efektifitas dalam proses produksi dan hal tersebut akan menghambat perolehan pendapatan perusahaan yang akan berdampak pada pencapaian tujuan dalam hal ini adalah laba perusahaan. Untuk itu penting sekali manajemen mengupayakan agar perusahaan memiliki sistem perencanaan, pengkoordinasian dan pengendalian produksi yang baik.

Fungsi manajemen untuk memiliki sistem pengendalian yang baik adalah fungsi perencanaan (planning) dan fungsi pengendalian/pengawasan (Controlling) dimana fungsi perencanaan yaitu proses dari rangkaian kegiatan untuk menetapkan terlebih dahulu tujuan yang diharapkan pada suatu jangka waktu atau periode waktu yang telah ditetapkan, serta tahapan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tersebut (Siswanto, 2011) sedangkan fungsi pengendalian (Controlling) adalah suatu proses dan rangkaian kegiatan untuk mengusahakan agar suatu pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tahapan yang harus dilalui. Dengan demikian apabila ada rencana yang tidak sesuai dengan rencana dan tahapan perlu diadakan suatu tindakan perbaikan (siswanto, 2011).

Atas definisi tersebut terlihat bahwa kedua fungsi ini saling berkaitan dan menunjang. efektifitas pengendalian akan tercipta apabila terdapat perencanaan yang baik.

Fungsi perencanaan dan fungsi pengendalian tersebut terlihat dalam suatu anggaran. Anggaran itu adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang (Munandar, 2011).

Menurut (Rosidah dan Krisnandi, 2008) dalam penelitiannya yang berjudul “peranan anggaran biaya produksi dalam menunjang efektifitas pengendalian biaya produksi (studi kasus pada PT Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya) menyatakan bahwa anggaran biaya produksi berperan terhadap efektifitas pengendalian biaya produksi.

Menurut (Susetyo, 2007) dari hasil penelitiannya yang berjudul “Manfaat anggaran biaya produksi dalam menunjang efektifitas pengendalian biaya produksi (Studi Kasus pada PT X di Bandung)” mengemukakan bahwa anggaran biaya produksi bermanfaat dalam menunjang efektifitas pengendalian produksi.

Atas pemaparan di atas, anggaran biaya produksi ini mempunyai peranan yang penting sebagai alat pengendalian suatu kegiatan. Dengan cara membandingkan anggaran yang telah direncanakan dengan pelaksanaannya. Apabila terdapat suatu penyimpangan, penyimpangan tersebut dapat dianalisis sehingga dapat diketahui penyebabnya dan dilakukan perbaikan dimasa yang akan datang. Hal ini memungkinkan untuk tercapainya efektifitas dari pengendalian biaya produksi yang akan membuat kegiatan produksi perusahaan berjalan sesuai rencana.

Penelitian ini dilakukan pada CV Insan Lestari Tasikmalaya, dimana perusahaan ini merupakan UMKM yang memproduksi pupuk cair organik dengan wilayah pemasaran ke pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa dan Bali. Hasil survei awal perusahaan ini telah menyusun anggaran produksi, namun pada realisasinya ditahun 2011 sampai 2015 mengalami perbedaan dengan yang dianggarkan, terutama ditahun 2014 perbedaannya (selisih) mencapai lebih dari 10%. Dan perusahaan juga mengalami penurunan laba di tahun 2013 sampai tahun 2015 yang diindikasikan karena laba yang direncanakan perusahaan belum tercapai. Untuk itu perusahaan ini ingin meninjau kembali dalam hal pengendalian biaya produksi, supaya perusahaan dapat menetapkan anggaran biaya produksi lebih baik lagi. Harapan perusahaan dengan perencanaan anggaran biaya dan pengendalian biaya yang baik maka perusahaan akan mencapai laba maksimal yang telah direncanakan perusahaan.

Dengan latar belakang diatas, maka penelitian ini diberi judul : “PERANAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI UNTUK EFEKTIFITAS PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI (Studi Kasus Pada CV Insan Lestari Tasikmalaya)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana anggaran biaya produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya
2. Bagaimana pengendalian biaya produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya
3. Bagaimana peran anggaran biaya produksi untuk efektifitas pengendalian biaya produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Anggaran Biaya Produksi

Setiap perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan umum perusahaan adalah memperoleh laba. Pada perusahaan pabrikasi untuk memperoleh tujuan tersebut maka perusahaan memproses suatu bentuk masukan yang kemudian menghasilkan bentuk keluaran. Dan kegiatan tersebut yang biasa disebut dengan proses produksi.

Perusahaan harus dapat mengendalikan proses produksi sehingga akan mencapai efektifitas dari biaya produksi. Hal tersebutlah yang akan membuat perusahaan mencapai tujuannya yaitu pencapaian laba perusahaan yang direncanakan.

Untuk itu perusahaan harus membuat anggaran biaya produksi sebagai perencanaan produksi dengan memperhatikan segala aspek biaya yang diperlukan di bagian produksi, sehingga realisasi biaya di masa yang akan datang tidak akan melebihi dari apa yang telah direncanakan, sehingga perusahaan akan mencapai efektifitas biaya produksi.

Anggaran itu sendiri adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang (Munandar, 2011).

Menurut (Mulyadi, 2012) anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan dalam satuan kuantitatif, yang diukur dalam satuan moneter standard dan satuan yang lain, yang mencakup jangka waktu satu tahun. Anggaran merupakan suatu rencana kerja jangka pendek yang disusun berdasarkan rencana kegiatan jangka panjang yang ditetapkan dalam proses penyusunan program”.

Adapun manfaat dari perusahaan menyusun sebuah anggaran menurut (Munandar, 2011) yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai pedoman kerja, anggaran berfungsi sebagai pedoman kerja dan memberikan arah serta sekaligus memberikan target – target yang harus dicapai oleh kegiatan – kegiatan perusahaan di waktu yang akan datang
2. Sebagai alat pengkoordinasian kerja, anggaran berfungsi sebagai pengkoordinasian kerja, agar semua bagian yang terdapat dalam perusahaan agar saling menunjang, saling bekerja sama dengan baik, untuk menuju sasaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian kelancaran jalannya perusahaan akan lebih terjamin.

3. Sebagai alat pengawasan kerja, anggaran berfungsi sebagai tolak ukur, sebagai alat pembanding, untuk menilai realisasi kegiatan perusahaan nanti. Dengan membandingkan dengan apa yang tertuang dalam anggaran, dengan apa yang dicapai realisasi kerja perusahaan.

Maka anggaran itu dapat dikatakan sebagai alat manajemen dalam hal perencanaan, pengkoordinasian dan pengendalian. Dalam anggaran tujuan yang akan dicapai harus dirumuskan secara jelas, berikut dengan metode pencapaiannya disesuaikan dengan kemampuan perusahaan, dan harus dilaksanakan sebaik – baiknya oleh perusahaan. Hal tersebut dilakukan untuk menilai keberhasilan perusahaan yaitu tercapainya laba yang optimal baik itu pada periode berjalan maupun untuk masa yang akan datang.

Demikian pula dengan anggaran produksi yang merupakan salah satu anggaran yang dibuat untuk mendukung apa yang sudah di buat dalam anggaran penjualan karena menurut (Adisaputro dan Asri, 2014) menyebutkan bahwa anggaran produksi yaitu anggaran dalam arti yang luas yaitu penjabaran dari rencana penjualan menjadi rencana produksi.

Menurut (Haruman dan Rahayu, 2010) mengemukakan anggaran produksi yaitu anggaran produksi dalam arti luas penjabaran rencana penjualan menjadi rencana produksi yang meliputi perencanaan tentang volume produksi, kebutuhan persediaan, bahan baku, tenaga kerja dan kapasitas mesin. Sedangkan anggaran produksi dalam arti sempit adalah suatu perencanaan volume barang yang harus diproduksi perusahaan agar memenuhi resume volume penjualan yang telah direncanakan. sedangkan menurut (Munandar, 2011) mengemukakan pengertian anggaran produksi pada masing – masing biaya produksi, yaitu sebagai berikut :

1. Anggaran biaya bahan baku, adalah anggaran yang merencanakan secara lebih terperinci tentang bahan baku untuk produksi selama periode yang akan datang
2. Anggaran tenaga kerja langsung, adalah anggaran yang merencanakan secara lebih terperinci mengenai upah yang akan dibayarkan kepada tenaga kerja langsung selama periode yang akan datang
3. Anggaran biaya overhead pabrik adalah anggaran yang merencanakan secara terperinci tentang beban biaya pabrik tidak langsung selama periode yang akan datang

Menurut (Saputro, 2014) bahwa anggaran produksi itu adalah penjabaran dari rencana penjualan menjadi rencana produksi

Atas beberapa pernyataan definisi anggaran produksi diatas dapat disimpulkan bahwa anggaran produksi tidak berdiri sendiri tetapi dibuat berdasarkan rencana penjualan, anggaran produksi ini merencanakan jumlah tingkat produksi dan seluruh biaya produksi untuk dijadikan strategi, acuan dan pedoman dimasa yang akan datang dalam hal perusahaan mencapai suatu tujuan perusahaan.

2.2 Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi

Tujuan perusahaan yang sudah direncanakan dapat dijadikan alat untuk menilai efektifitas perusahaan dalam menjalankan seluruh aktifitas perusahaan termasuk aktifitas produksi, jadi efektifitas perusahaan ini diukur dari tingkat sejauh mana perusahaan mampu mewujudkan tujuan perusahaan yang telah direncanakan.

Efektifitas menurut (Komarudin, 2007) menyebutkan : “efektifitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan suatu tingkat keberhasilan (atau kegagalan) kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.

Jadi efektifitas dapat tercapai apabila perusahaan telah mampu mewujudkan tujuan – tujuan dari perencanaan perusahaan sebelumnya. Dalam hal ini fungsi manajemenlah yang dapat mencapai sebuah efektifitas yaitu dengan pengendalian.

Pengendalian itu sendiri menurut (Welsch et. Al diterjemahkan oleh Purwatiningsih : 2010) adalah “proses pengendalian didefinisikan sebagai proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi dari suatu perusahaan dan kemudian melaksanakan tindakan perbaikan apabila diperlukan”

Menurut (James D Wilson, dan John B Champbell diterjemahkan oleh tjintjin fenix tjandra, 1997) mengemukakan bahwa : “pengendalian (control) mengasumsikan bahwa telah ditetapkan suatu rencana tindakan atau standar untuk mengukur prestasi pelaksana”

Dan pengendalian biaya menurut (Simamora, 2012) adalah “pengendalian biaya (cost control) adalah perbandingan kerja aktual dengan kinerja standar, penganalisaan selisih-selisih yang timbul guna mengidentifikasi penyebab-penyebab yang dapat dikendalikan dan pengambilan tindakan untuk dapat membenahi atau menyesuaikan perencanaan dan pengendalian pada masa yang akan datang”.

Menurut (James D.Wilson dan Jhon B.Campbell yang dialih bahasakan oleh tjintjin felix tjandra, 1997) mengemukakan proses pengendalian meliputi empat langkah dasar sebagai berikut

:

1. menetapkan standar pengukuran (anggaran).
2. membandingkan realisasi dengan standar (anggaran)
3. mencari sebab-sebab terjadinya penyimpangan (analisis Varians).
4. mengambil tindakan koreksi (perbaikan).

Untuk mengetahui efektifitas dari biaya produksi yaitu dengan pengendalian biaya produksi. dengan cara perusahaan dapat membandingkan anggaran biaya produksi yang telah dibuat sebelum kegiatan produksi dilaksanakan dengan realisasi biaya produksi. Apabila terjadi penyimpangan biaya produksi, perusahaan dapat melakukan tindakan perbaikan untuk biaya produksi selanjutnya. Sehingga anggaran biaya produksi tersebut dapat dijadikan acuan untuk pembuatan anggaran biaya produksi yang akan datang. Efektifitas biaya produksi akan tercapai apabila realita jumlah biaya produksi tidak menyimpang dari harapan atau standar yang telah di rencanakan atau dianggarkan dalam anggaran biaya produksi (Rosidah dan Krisnandi, 2009). Untuk itu Indikator efektifitas pengendalian biaya produksi yaitu perbandingan biaya produksi realita dengan anggaran biaya produksi, dan selisih perbandingan anggaran produksi dengan realisasi biaya produksi.

2.3 Kerangka Berpikir

Bagi perusahaan yang bertujuan mencari laba, tentunya akan berusaha untuk memaksimalkan laba dengan cara menekan biaya yang akan dikeluarkan seefisien mungkin.

Dalam menekan biaya yang dikeluarkan diperlukan suatu perencanaan berupa anggaran yang tujuan dasarnya adalah untuk mengarahkan kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Anggaran itu sendiri adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang (Munandar, 2011). Adapun manfaat dari perusahaan menyusun sebuah anggaran menurut (Munandar, 2011) yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai pedoman kerja, anggaran berfungsi sebagai pedoman kerja dan memberikan arah serta sekaligus memberikan target – target yang harus dicapai oleh kegiatan – kegiatan perusahaan di waktu yang akan datang
2. Sebagai alat pengkoordinasian kerja, anggaran berfungsi sebagai pengkoordinasian kerja, agar semua bagian yang terdapat dalam perusahaan agar saling menunjang, saling bekerja

sama dengan baik, untuk menuju sasaran yang telah ditetapkan. Dengan demikian kelancaran jalannya perusahaan akan lebih terjamin.

3. Sebagai alat pengawasan kerja, anggaran berfungsi sebagai tolak ukur, sebagai alat pembandingan, untuk menilai realisasi kegiatan perusahaan nanti. Dengan membandingkan dengan apa yang tertuang dalam anggaran, dengan apa yang dicapai realisasi kerja perusahaan.

Menurut (Harimurti, 2008), Anggaran (Budget) merupakan hasil kerja (output) yang terutama berupa taksiran taksiran yang akan dilaksanakan diwaktu yang akan datang, dan dituangkan dalam satu naskah tulisan yang disusun secara teratur dan sistematis.

Maka anggaran akan menjadi pedoman bagi setiap aktivitas, memberi balasan tanggung jawab atas kegiatan perusahaan dan menilai efisiensi penggunaan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk dapat berjalan dengan baik maka anggaran harus dihubungkan dengan pengendalian agar dana dapat dikeluarkan seefisien mungkin untuk mencapai tujuan perusahaan.

Pengendalian biaya produksi berujuan untuk memperoleh jumlah produk dengan kuantitas yang dikehendaki dengan biaya seefisien mungkin.

pengendalian biaya menurut (Simmamora, 2012) adalah “pengendalian biaya (cost control) adalah perbandingan kerja aktual dengan kinerja standar, penganalisaan selisih-selisih yang timbul guna mengidentifikasi penyebab-penyebab yang dapat dikendalikan dan pengambilan tindakan untuk dapat membenahi atau menyesuaikan perencanaan dan pengendalian pada masa yang akan datang”.

Menurut (Rumengan, 2013) Pengendalian biaya adalah tindakan yang dilakukan untuk mengerahkan aktivitas agar tidak menyimpang dengan tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya. Pengendalian biaya ini dapat dilakukan melalui anggaran biaya secara kontinyu diadakan pengawasan secara analisis terhadap penyimpangan yang terjadi sehingga dapat diketahui penyebab terjadinya penyimpangan atas selisih tersebut, kemudian dilakukan tindak lanjut agar kerugian menjadi relatif kecil

Menurut (James D.Wilson dan Jhon B.Campbell yang dialih bahasakan oleh tjintjin felix tjendra, 1997) mengemukakan proses pengendalian meliputi empat langkah dasar sebagai berikut:

1. menetapkan standar pengukuran (anggaran).
2. membandingkan realisasi dengan standar (anggaran)
3. mencari sebab-sebab terjadinya penyimpangan (analisis Varians).
4. mengambil tindakan koreksi (perbaikan).

Dengan adanya anggaran biaya, perusahaan dapat membandingkannya dengan biaya yang sesungguhnya, untuk mengetahui suatu perbedaan atau penyimpangan dalam pembiayaan (Martusa, 2010). Dari penyimpangan yang terjadi dapat diketahui apakah biaya produksi efektif dan efisien, maka anggaran biaya membantu manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan biaya produksi (Martusa, 2010).

Peneliti terdahulu (Rosidah dan Krisnandi, 2008) dalam penelitiannya yang berjudul “peranan anggaran biaya produksi dalam menunjang efektifitas pengendalian biaya produksi (studi kasus pada PT Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya) menyatakan bahwa anggaran biaya produksi berperan terhadap efektifitas pengendalian biaya produksi. dan juga (Susetyo, 2007) dari hasil penelitiannya yang berjudul “Manfaat anggaran biaya produksi dalam menunjang efektifitas pengendalian biaya produksi (Studi Kasus pada PT X di Bandung)” mengemukakan bahwa anggaran biaya produksi bermanfaat dalam menunjang efektifitas pengendalian biaya produksi.

dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan anggaran biaya produksi berperan untuk efektifitas pengendalian biaya produksi.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumasan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Anggaran biaya produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya
2. Efektifitas pengendalian biaya produksi pada CV Insan Lesatari Tasikmalaya
3. Peran anggaran produksi untuk efektifitas pengendalian biaya produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya

3.2 Manfaat penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

1. Pengembangan Teori
Dapat dijadikan pengembangan pemikiran bagi bidang ilmu manajemen khususnya mata kuliah penganggaran perusahaan.
2. Perusahaan
Dapat dijadikan informasi bagaimana peran anggaran biaya produksi dalam efektifitas pengendalian biaya produksi
3. Peneliti selanjutnya
Dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian dalam tema yang sama dengan tempat penelitian yang berbeda, sehingga dapat memunculkan temuan-temuan yang bermanfaat bagi pembuatan anggaran biaya produksi dan efektifitasnya terhadap pengendalian biaya produksi.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif, dimana peneliti berusaha menganalisis data yang bersifat deskriptif baik ucapan atau tulisan dan data perusahaan yang dapat diamati dari subyek itu sendiri. metode ini digunakan untuk menggambarkan fenomena dan membahas hasil penelitian tentang peranan anggaran biaya produksi untuk efektifitas pengendalian biaya produksi.

4.2 Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian penulis membagi tahapan-tahapan selama proses penelitian tersebut berlangsung, yaitu:

1. Pengurusan izin dan survey pendahuluan
2. Persiapan sarana dan prasarana penelitian
3. Studi Kepustakaan
4. Pengumpulan data
5. Analisis data
6. Pembuatan laporan dan seminar hasil

4.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada CV Insan Lestari Tasikmalaya yaitu UMKM yang bergerak di bidang produksi pembuatan pupuk cair organik yang berlokasi di Tasikmalaya.

4.4 Peubah yang diamati atau diukur

Adapun peubah yang diamati penulis dalam penelitian ini: (1)laporan anggaran kebutuhan dan biaya produksi, (2)laporan realisasi biaya produksi, (3)proses pengendalian yang dilakukan oleh CV Insan Lestari Tasikmalaya.

4.5 Desain atau Model Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan peneliti adalah deskriptif dengan langkah-langkah:

1. Pengumpulan data
2. Analisis data
3. Menjelaskan lebih dalam tentang hasil penelitian
4. Mengambil kesimpulan dan menyajikan saran.

4.6 Teknik pengumpulan dan analisis data

4.6.1 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Mengumpulkan data yang diperlukan mengenai anggaran biaya produksi dan realisasinya.

2. Observasi

Mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung ke tempat penelitian.

3. Riset Kepustakaan

Penelitian dengan membaca buku-buku literatur, diktat serta makalah yang diperlukan sehubungan dengan masalah yang diteliti.

4. Wawancara

Pencarian informasi valid dari responden melalui percakapan antara narasumber dengan responden.

4.6.2 Teknik Analisis data

Dalam teknik analisis data penulis menggunakan metode deskriptif analisis pendekatan kualitatif, yaitu dengan cara:

1. Menganalisis secara deskriptif mengenai anggaran biaya produksi.

2. Menganalisis secara deskriptif mengenai Efektifitas pengendalian biaya produksi.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian ke CV Insan Lestari Tasikmalaya, di dapatkan data – data profil perusahaan juga data mengenai anggaran biaya produksi, data realisasi biaya produksi, serta hasil wawancara mengenai penyusunan anggaran serta proses pengendalian yang dilakukan pada CV Insan Lestari Tasikmalaya yang menunjang untuk penelitian ini

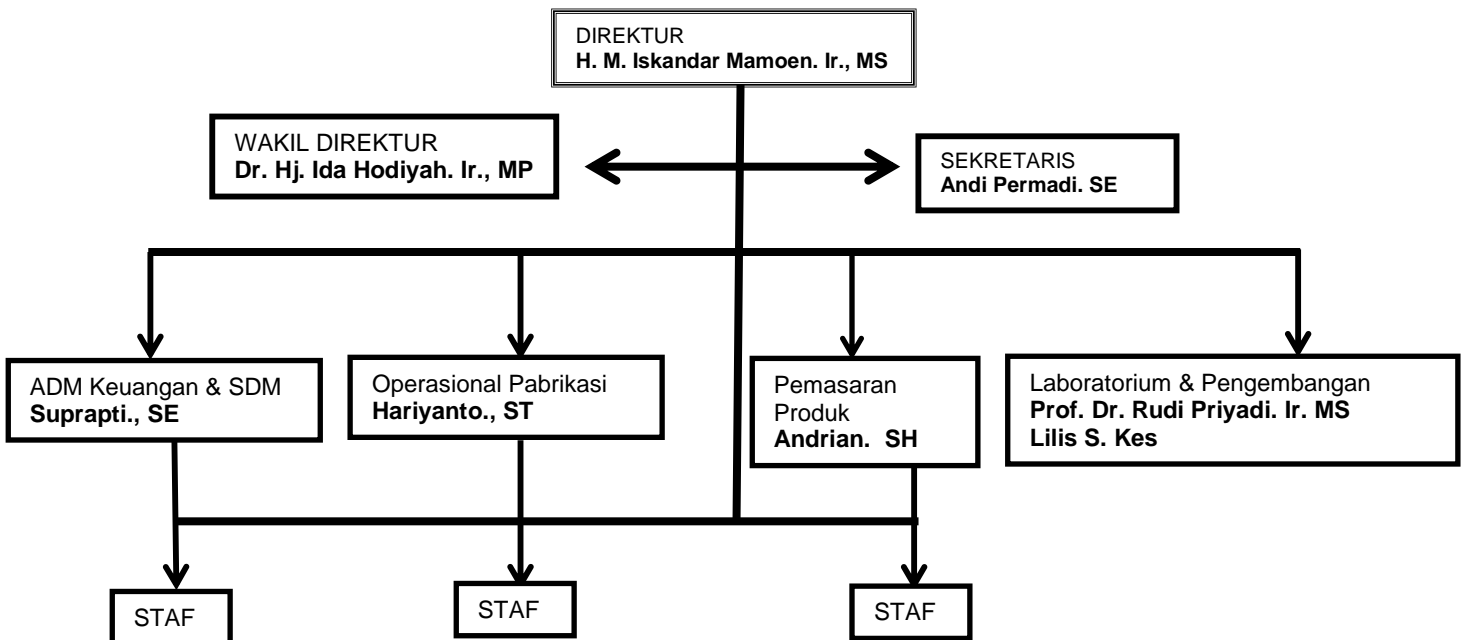
5.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

CV Insan Lestari Tasikmalaya sebagai perusahaan yang berkedudukan di Tasikmalaya, berkantor di Kp Pageurageung Tengah RT 01 RW 05, Kelurahan Pageurageung, Kecamatan Pageurageung, Kabupaten Tasikmalaya. Sesuai dengan akta pendirian perseroan CV Insan Lestari pada notaris Hani Mulyani, SH., Sp1 dan telah disahkan dengan surat keputusan menteri kehakiman dan hak asasi manusia republik indonesia nomor C -530.HT.03.01-TH, Tanggal 2 Maret 2002.

Perusahaan ini sejak tahun 2005 sampai dengan saat ini memproduksi pupuk hayati dengan merk dagang M – Bio yaitu pupuk cair dengan kandungan bahan – bahan organik. Pemasaran dari pupuk ini telah meliputi daerah Sumatra, Jawa, kalimantan juga Bali.

Berikut adalah susunan organisasi dari CV Insan Lestari Tasikmalaya

Gambar 5.1
SUSUNAN ORGANISASI PERUSAHAAN



5.1.2 Anggaran Biaya Produksi Pada CV Insan Lestari Tasikmalaya

Pada CV Insan Lestari Tasikmalaya, setiap tahunnya menyusun sebuah anggaran tujuannya agar perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Berikut adalah proses penyusunan anggaran biaya produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya:

1. Bagian Produksi menyusun anggaran dengan koordinasi semua pihak yang terkait terutama bagian pemasaran dan administrasi keuangan, yang diberi wewenang dan tanggung jawab direktur perusahaan.
2. Bagian produksi meminta data- data internal perusahaan tahun sebelumnya untuk dapat dijadikan patokan dalam memproyeksikan anggaran biaya produksi.
3. Bagian produksi melakukan survey mengenai kondisi harga – harga keperluan produksi untuk memproyeksikan biaya produksi,
4. Bagian produksi menyusun anggaran biaya produksi dengan sistematis.
5. Anggaran yang sudah dibuat di tandatangani oleh direktur perusahaan

Melihat proses penyusunannya, anggaran biaya produksi pada CV insan Lestari Tasikmalaya dapat dikatakan baik. Menurut (Rosidah dan Krisnandi, 2008) anggaran biaya produksi dapat dikatakan memadai apabila:

1. Penyusunan anggaran harus melibatkan pihak yang terkait, yang di beri wewenang beserta tanggung jawab dalam penyusunan anggaran.
2. Mempertimbangkan faktor – faktor yang mendukung seperti : realisasi atas tahun sebelumnya, kenaikan atau penurunan biaya yang akan datang, pengumpulan data dari setiap unit kerja, kondisi terakhir yang menyangkut masalah financial maupun non financial seperti inflasi, keadaan pasar dsb.

Berikut anggaran biaya produksi yang didapat dari hasil dokumentasi ke perusahaan :

Tabel 5.1
Anggaran Kebutuhan Tingkat Produksi
Tahun 2011 - 2015

KETERANGAN	2011	2012	2013	2014	2015
Rencana Penjualan	35.500Lt	40.000Lt	41.000Lt	42.000Lt	42.000Lt
Persediaan Akhir Barang Jadi	3.000Lt	3.000Lt	3.000Lt	3.000Lt	2.000Lt
Jumlah Barang Yang Harus Diproduksi	38.500Lt	43.000Lt	44.000Lt	45.000Lt	44.000Lt
Persediaan Awal Barang Jadi	2.500Lt	0	1347Lt	0	3755Lt
Jumlah Kebutuhan Tingkat Produksi	36.000Lt	43.000Lt	43.115Lt	45.000Lt	40.245Lt

(Sumber : Doc CV. Insan Lestari Tasikmalaya)

Tabel 5.2
 Anggaran Biaya Produksi CV Insan Lestari Tasikmalaya
 Tahun 2011 - 2015

KETERANGAN	2011	2012	2013	2014	2015
Bahan Baku					
Pembuatan Bibit dan Molase	180.000.000	215.000.000	234.591.500	247.500.000	221.347.500
Tenaga Kerja					
Tenaga Pabrik	144.000.000	172.000.000	181.275.250	191.250.000	171.041.750
Tenaga Laboratorium	72.000.000	86.000.000	106.632.500	112.500.000	120.735.000
Biaya Penunjang					
Botol Kemasan Plastik (1Lt)	162.000.000	193.500.000	191.198.500	202.500.000	181.102.500
Label untuk kemasan	14.400.000	17.200.000	17.061.200	18.000.000	16.098.000
Dus (kemasan masuk 12 Liter)	36.000.000	43.000.000	42.653.000	45.000.000	40.245.000
Tenaga Kerja Penunjang	45.000.000	53.750.000	53.316.250	56.250.000	50.306.250
Biaya Listrik	21.600.000	25.800.000	25.591.800	27.000.000	24.147.000
Biaya Air	3.600.000	4.300.000	4.265.300	4.500.000	4.024.500
Biaya Lain – Lain	63.000.000	75.250.000	74.642.750	78.750.000	70.428.750
Pemeliharaan dan depresiasi Peralatan Pabrik	36.000.000	43.000.000	42.653.000	45.000.000	40.245.000
Total Anggaran Biaya Produksi	777.600.000	928.800.000	974.621.050	1.028.250.000	939.720.750

(Sumber Doc CV Insan Lestari Tasikmalaya)

Atas tabel 5.2 anggaran produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya dari tahun 2011 sampai tahun 2014 mengalami peningkatan, karena hal tersebut adalah kebijakan perusahaan dalam meningkatkan kuantitas dari pemasaran produk untuk dapat meningkatkan produktivitas pabrikasi, hal tersebut berpengaruh pada jumlah barang yang diproduksi dan secara otomatis akan meningkatkan jumlah anggaran biaya produksi. Namun pada tahun 2015 mengalami penurunan, dikarenakan kebijakan perusahaan yang menurunkan rencana penjualan berserta persediaan akhir barang jadi dikarenakan kondisi pasar pertanian yang tidak stabil di 2014 yang disebabkan kemarau berkepanjangan. Hal tersebut berdampak pada anggaran jumlah kebutuhan tingkat produksi dan besarnya anggaran biaya produksi.

5.1.3 Efektifitas Pengendalian Biaya produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya

Pengendalian biaya produksi dilakukan oleh CV Insan lestari Tasikmalaya dengan harapan biaya produksi yang keluar sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam sebuah anggaran biaya produksi.

Pengendalian biaya dilakukan oleh CV Insan Lestari Tasikmalaya dengan cara sebagai berikut :

1. Menentukan standarisasi pengukuran pengendalian biaya atas selisih dari realisasi dengan anggaran yang ditetapkan oleh perusahaan sebelumnya. Untuk itu Anggaran biaya produksi yang telah ditetapkan akan menjadi pedoman untuk perusahaan agar terciptanya pengendalian biaya dengan baik. Pada CV Insan Lestari Tasikmalaya menetapkan standar pengukuran biaya produksi yang akan dijadikan tolak ukur efektivitas pengendalian biaya produksi yaitu sebesar 15% atas selisih dari anggaran dengan realisasi.
2. Membandingkan realisasi dengan anggaran sebelumnya, lalu dihubungkan pada standarisasi pengukuran pengendalian biaya yang telah ditetapkan perusahaan. Anggaran biaya produksi dalam pelaksanaannya diawasi yang selanjutnya dibuat laporan realisasi dari anggaran biaya produksi tersebut, laporan realisasi tersebut dibuat perusahaan untuk mengetahui apakah target dari bagian produksi telah tercapai, dan dengan laporan realisasi ini juga dijadikan acuan untuk pengendalian biaya produksi yaitu dengan membandingkan anggaran biaya produksi dengan laporan realisasinya. Apabila terdapat selisih maka perusahaan dapat melihat penyimpangannya untuk dapat diperbaiki dalam pembuatan anggaran tahun berikutnya. Perbandingan anggaran dengan realisasi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya dalam hal ini ada pada tabel 5.4
3. Mencari penyebab terjadinya penyimpangan (analisis varian), dari perbandingan anggaran dengan realisasi, apabila terjadi selisih, perusahaan dapat melihat penyimpangannya dari selisih negatif atau positif, maka perusahaan akan dapat melihat selisih menguntungkan (positif) atau merugikan (negatif). Selain itu perusahaan dapat melihat faktor – faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya selisih seperti keadaan pasar yang lesu sehingga membuat daya beli konsumen menurun. faktor lainnya seperti kenaikan harga bahan baku, atau kendala pada tenaga kerja atau bahkan kendala pada operasional pabrikasi perusahaan. Pada CV Insan Lestari Tasikmalaya terjadi selisih positif antara anggaran dan realisasinya (Tabel 5.4), yang berarti bahwa realisasi biaya produksi tidak melebihi dari apa yang dianggarkan. Salah satu penyebab variannya dikarenakan ada ketidaksesuaian anggaran dengan realisasi akan jumlah kebutuhan tingkat produksi. Hal tersebut akan langsung mempengaruhi terhadap jumlah biaya produksi keseluruhan.

4. Mengambil tindakan perbaikan. Setelah perusahaan mengetahui faktor – faktor yang membuat selisih antara anggaran dengan realisasi. Selanjutnya dilakukan tindakan perbaikan. Pada CV Insan Lestari Tasikmalaya, terjadinya selisih varian diakibatkan oleh ketidaksesuaian anggaran kebutuhan produksi dengan realisasinya, maka perusahaan memperbaiki dan mengkaji kembali rencana penjualan yang dibuat oleh bagian penjualan agar rencana tingkat penjualan dapat diproyeksikan sebaik mungkin, selanjutnya perusahaan memperhatikan dalam hal penentuan jumlah persediaan barang jadi, sehingga bagian produksi dalam anggaran selanjutnya dapat memproyeksikan jumlah kebutuhan produksi dengan lebih baik.

Maka dapat dilihat bahwa pada CV Insan Lestari Tasikmalaya, pengendalian biaya telah dilakukan dengan baik. Sesuai dengan (James D.Wilson dan Jhon B.Campbell yang dialih bahasakan oleh tjintjin felix tjendra, 1997) mengemukakan proses pengendalian meliputi empat langkah dasar sebagai berikut :

1. menetapkan standar pengukuran (anggaran).
2. membandingkan realisasi dengan standar (anggaran)
3. mencari sebab-sebab terjadinya penyimpangan (analisis Varians).
4. mengambil tindakan koreksi (perbaikan).

Untuk dapat melihat efektifitas pengendalian biaya produksi, maka pada CV Insan Lestari Tasikmalaya dilakukan perhitungan presentase dari selisih antara anggaran dengan realisasi. Dengan presentase selisih ini akan memudahkan perusahaan untuk melihat efektifitas dari biaya produksi yang dikeluarkan. Seperti yang dikemukakan oleh (Hongren, Datar, dan Rajan) efektifitas pengendalian dilakukan dengan membandingkan anggaran biaya produksi yang telah dihitung dimuka dengan biaya produksi yang sesungguhnya (realisasi). Jika biaya realisasinya lebih besar dari pada yang telah dianggarkan dari sebelumnya maka dianggap tidak menguntungkan (Unfavorable), sebaliknya jika biaya realisasinya lebih rendah dari anggaran dianggap menguntungkan (Favorable).

Pada CV Insan Lestari Tasikmalaya, setelah membuat anggaran dan sebelum dilakukan aktivitas produksi, terlebih dahulu perusahaan menentukan tolak ukur bagi penilaian efektifitas pengendalian produksi yang sudah dijalankan, pada CV Insan Lestari Tasikmalaya perusahaan menentukan tolak ukur efektifitas biaya sendiri sebesar 15% dari anggaran yang ditetapkan. Apabila selisih anggaran dengan realisasi melebihi angka 15% maka perusahaan menilai bahwa

pengendalian biaya produksi tidak efektif, sebaliknya apabila selisih anggaran dengan realisasi ada dibawah 15% maka pengendalian biaya dinilai efektif.

Berikut data realisasi biaya produksi pada CV Insan Lestari Tahun 2011 sampai 2015 :

Tabel 5.3
Realisasi Biaya Produksi CV Insan Lestari Tasikmalaya
Tahun 2011 - 2015

KETERANGAN	2011	2012	2013	2014	2015
Bahan Baku					
Pembuatan Bibit dan Molase	184.225.000	208.265.000	288.509.500	218.598.500	224.097.500
Tenaga Kerja					
Tenaga Pabrik	147.380.000	177.025.250	183.238.750	175.291.250	173.166.250
Tenaga Laboratorium	73.690.000	104.132.500	107.787.500	103.112.500	122.235.000
Biaya Penunjang					
Botol Kemasan Plastik (1Lt)	147.380.000	170.777.300	187.550.250	179.415.750	177.240.750
Label untuk kemasan	14.738.000	16.661.200	17.246.000	16.498.000	16.298.000
Dus (kemasan masuk 12 Liter)	31.318.250	24.991.200	28.024.750	26.809.250	26.484.500
Tenaga Kerja Penunjang	46.056.250	37.487.700	38.803.500	37.120.500	36.670.500
Biaya Listrik	21.185.875	23.950.475	24.791.125	23.715.875	23.428.375
Biaya Air	3.131.825	3.540.505	3.664.775	3.505.825	3.463.325
Biaya Lain – Lain	55.267.500	83.306.000	86.230.000	82.490.000	81.490.000
Pemeliharaan dan depresiasi Peralatan Pabrik	36.845.000	45.818.300	47.426.500	45.369.500	44.819.500
Total Biaya Produksi	761.217.700	895.956.030	953.272.650	911.216.950	929.393.450

(Sumber Doc CV Insan Lestari Tasikmalaya)

Tabel 5.4
Presentase selisih total anggaran biaya produksi dengan total realisasi biaya produksi pada
CV Insan Lestari Tasikmalaya tahun 2011 - 2015

Tahun	Anggaran	Realisasi	Selisih	Presentasi Selisih (Varian)
2011	777.600.000	761.217.700	16.382.300	2.11%
2012	928.800.000	895.956.030	32.843.970	3.54%
2013	974.621.050	953.272.650	21.348.400	2.19%
2014	1.028.250.000	911.926.950	116.323.050	11.31%
2015	939.720.750	929.393.450	10.327.300	1.10%

(Sumber doc CV Insan Lestari) diolah penulis

Berdasarkan tabel 5.4 setiap tahunnya terdapat selisih positif antara anggaran dengan realisasi dimana hal ini menunjukkan realisasi biaya produksi tidak melebihi dari apa yang telah dianggarkan sebelumnya, maka ini disebut *favorable* atau menguntungkan, dengan kata lain anggaran biaya produksi terealisasi dengan baik dari tahun ke tahunnya.

Pada tahun 2012 dan 2014 terjadi kenaikan persentase varian dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2012 awalnya 2.11% menjadi 3.54% dan tahun 2014 awalnya 2.19% menjadi

11.31%. hal tersebut dikarenakan penurunan tingkat produksi pada realisasinya dari apa yang telah direncanakan dalam anggaran, dikarenakan pada tahun 2012 dan 2014 ada penurunan tingkat penjualan dari tahun sebelumnya yang akan berpengaruh pada tingkat barang yang akan produksi. Namun setelah tahun tersebut selisih varian menurun lagi karena bagian produksi berkerjasama dengan bagian penjualan untuk memperbaiki kembali anggarannya dari tahun sebelumnya terutama dalam memproyeksikan tingkat persediaan akhir untuk bagian produksi dan memproyeksikan tingkat penjualan untuk bagian penjualan. Hal ini menandakan bahwa CV Insan Lestari Tasikmalaya melakukan pengendalian biaya dengan baik.

Presentase selisih anggaran biaya produksi dengan realisasi biaya produksi dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 tidak melebihi presentase standar efektifitas biaya produksi yang telah ditetapkan perusahaan yaitu sebesar 15%. Maka dapat diartikan bahwa pengendalian biaya produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya dinilai efektif atau anggaran terealisasi dengan baik sesuai dengan yang direncanakan

5.1.4 Peranan Anggaran Biaya Produksi Terhadap Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada CV Insan Lestari Tasikmalaya, dapat dikatakan bahwa anggaran yang telah dibuat dapat dikatakan baik atau memadai, dikarenakan proses penyusunan anggaran biaya produksi telah dilakukan perusahaan dengan baik dan realistis, diantaranya perusahaan telah melakukan perencanaan dan perumusan terlebih dahulu, melakukan pengkoordinasian dengan bagian – bagian terkait, serta melakukan pengawasan dan pengevaluasian. Berarti anggaran yang dibuat telah melewati tahapan – tahapan dan faktor – faktor yang mendukung terhadap pembuatan anggaran produksi, sehingga anggaran biaya produksi ini dapat menciptakan informasi yang penting dan dijadikan pedoman untuk pengendalian biaya produksi.

Pengendalian yang dilakukan pada CV Insan Lestari Tasikmalaya juga telah dikatakan baik, karena pengendalian telah didukung oleh unsur – unsur dari pengendalian biaya produksi itu sendiri seperti : Menetapkan standar pengukuran (anggaran), membandingkan realisasi dengan standar (anggaran), mencari sebab-sebab terjadinya penyimpangan (analisis Varians). mengambil tindakan koreksi (perbaikan).

Maka dapat dikatakan bahwa pada CV Insan Lestari Tasikmalaya, anggaran biaya produksi berperan dalam efektifitas pengendalian biaya produksi.

Anggaran biaya produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya berperan untuk :

- Sebagai tolak ukur untuk pembandingan antara realisasi biaya produksi dengan yang di rencanakan.
- Sebagai alat pengendalian dari biaya produksi dan hasil kerja bagian produksi
- Gambaran kinerja atau aktivitas bagian produksi dimasa yang akan datang
- Sebagai alat untuk semua lini agar bertindak sesuai dengan apa yang telah dianggarkan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai
- Mempermudah dalam hal pengawasan terhadap semua biaya produksi dan kinerja aktivitas bagian produksi

5.2 Luaran Yang Dicapai

Rencana dari luaran yang dicapai dalam penelitian ini adalah terbit pada jurnal ilmiah nasional tidak terakreditasi.

Pada saat ini hasil penelitian submitted di JAWARA wawasan dan riset akuntansi p- ISSN 2355-7478 dan e-ISSN 2623-2731, <https://www.jurnal.unigal.ac.id/index.php/jawara>. Bukti Terlampir Berikut adalah rencana dari luaran yang sudah di capai sampai dengan saat ini

Tabel 5.5
Luaran Yang Dicapai

No	Jenis Luaran				Indikator
	Kategori	Sub Kategori	Wajib	Tambahan	TS
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional bereputasi	✓		Tidak ada
		Nasional terakreditasi	✓		Tidak ada
		Nasional tidak terakreditasi	✓		<i>Published</i>
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional terindeks		✓	Tidak ada
		Nasional		✓	Tidak ada
3	<i>Invited Speaker</i> dalam temu ilmiah	Internasional		✓	Tidak ada
		Nasional		✓	Tidak ada
4	<i>Visiting lecturer</i>	Internasional		✓	Tidak ada
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten		✓	Tidak ada
		Paten sederhana		✓	Tidak ada
		Hak Cipta		✓	Tidak ada
		Merek Dagang		✓	Tidak ada

		Rahasia dagang	✓	Tidak ada
		Desain Produk Industri	✓	Tidak ada
		Indikasi Geografis	✓	Tidak ada
		Perlindungan Varietas Tanaman	✓	Tidak ada
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	✓	Tidak ada
6	Teknologi Tepat Guna		✓	Tidak ada
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial		✓	Tidak ada
8	Bahan Ajar		✓	Tidak ada
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)		✓	1-7

BAB VI RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

6.1 Rencana Tahapan Berikutnya

Adapun rencana tahapan berikutnya adalah :

1. Menerbitkan hasil penelitian pada jurnal ilmiah nasional tidak terakreditasi
2. Desiminasi hasil penelitian

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada CV Insan Lestari Tasikmalaya, yang didukung oleh teori dari literatur juga referensi jurnal ilmiah, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. CV Insan Lestari Tasikmalaya menyusun anggaran biaya produksi dengan baik atau memadai, dengan cara penyusunan sebagai berikut : (a) Bagian Produksi menyusun anggaran dengan koordinasi semua pihak yang terkait terutama bagian pemasaran dan administrasi keuangan, yang diberi wewenang dan tanggung jawab direktur perusahaan. (2) Bagian produksi meminta data- data internal perusahaan tahun sebelumnya untuk dapat memproyeksikan berapa jumlah barang yang harus diproduksi. (3) Bagian produksi melakukan survey mengenai kondisi harga – harga keperluan produksi untuk memproyeksikan biaya produksi, (4) Bagian produksi menyusun anggaran biaya produksi dengan sistematis , (5) Anggaran yang sudah dibuat di tandatangani oleh direktur perusahaan.

2. Pengendalian biaya produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya juga dapat dikatakan baik dan efektif karena tercapainya target terhadap standar penilaian efektifitas yang telah ditetapkan perusahaan yaitu dengan batas toleransi maksimal sebesar 15%. Pengendalian yang dilakukan oleh CV Insan Lestari Tasikmalaya juga telah didukung oleh unsur – unsur dari pengendalian biaya produksi itu sendiri seperti : (a) Menetapkan standar pengukuran (anggaran), (b) membandingkan realisasi dengan standar (anggaran), (c) mencari sebab-sebab terjadinya penyimpangan (analisis Varians). (d) mengambil tindakan koreksi (perbaikan).
3. Anggaran Produksi Pada CV Insan Lestari berfungsi untuk : (a) sebagai tolak ukur untuk pembandingan antara realisasi biaya produksi dengan yang di rencanakan, (b) sebagai alat pengendalian dari biaya produksi dan hasil kerja bagian produksi, (c) Gambaran kinerja atau aktivitas bagian produksi dimasa yang akan datang, (d) sebagai alat untuk semua lini agar bertindak sesuai dengan apa yang telah dianggarkan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai, (e) Mempermudah dalam hal pengawasan terhadap semua biaya produksi dan kinerja aktivitas bagian produksi.

Dengan anggaran yang berfungsi seperti diatas, maka anggaran biaya produksi yang telah disusun dengan baik akan menghasilkan sebuah informasi dan standar pengukuran yang jelas sehingga CV Insan Lestari Tasikmalaya dapat melakukan pengendalian atas biaya produksi yang efektif hal ini dijadikan acuan untuk pembuatan anggaran biaya produksi tahun selanjutnya.

7.2 Saran

Atas kesimpulan diatas, penulis akan memberikan saran bagi CV Insan Lestari Tasikmalaya yang selanjutnya dapat dijadikan bahan masukan untuk perusahaan, yaitu :

Penyusunan anggaran biaya produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya sudah baik. Agar lebih baik lagi, maka sebaiknya : (a) perusahaan lebih memperhitungkan lagi dalam hal menentukan kebijakan jumlah barang yang akan produksi dan memperhatikan tingkat persediaan akhir, karena hal tersebutlah yang menentukan rencana kebutuhan tingkat produksi dan secara langsung berpengaruh pada besarnya anggaran biaya produksi. (b) mengurangi batas toleransi untuk selisih dari anggaran biaya produksi dengan realisasi biaya produksi, agar selisih tidak terlalu besar dan penyimpangan biaya lebih terlihat.

DAFTAR PUSTAKA

- A Sutikno dan S Tin. 2011. Peranan Anggaran Produksi Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Menunjang Efektifitas Produksi (Studikasuk Pada PT Timbuljaya Pekalongan). Jurnal Maksi. Vol 4. No 2.
<http://majour.maranatha.edu/index.php/maksi/article/view/662/621>
- A W Susetyo. 2007. *Manfaat anggaran biaya produksi dalam menunjang efektifitas pengendalian biaya produksi (Studi Kasus pada PT X di Bandung)*. Bandung. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Dr. H B. Siswanto. M.Si. 2011. *Pengantar Manajemen*. Cetakan ke tujuh. Jakarta. Bumi Aksara
- E. Rosidah dan C. Krisnandi. 2008. *Peranan Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus Pada PT Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya)*. Tasikmalaya. Jurnal Akuntansi FE Unsil, Vol. 3, No. 1, 2008.
- F Harimurti. (2008). Penyusunan Anggaran Perusahaan Sebagai Alat Manajemen Dalam Pencapaian Tujuan. Jurnal Akuntansi. Vol 6. No 1.
www.ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/Article/View/129/99
- G Rumengan. (2013). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Di Hotel Quality Manado. Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi. Vol 1. No 3.
www.ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2363/1897
- G Adisaputro dan M Asri. 2014. *Anggaran Perusahaan*. Edisi ke dua. Yogyakarta. BPFE.
- H Simamora, 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke tiga. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ke tiga. Jakarta. Star gate publisher.
- James D Wilson dan Jhon B Campbell. 1997. Alih bahasa oleh Tjintjin Fenix Tjendra. *Controllershship Tugas Akuntan Manajemen*. Edisi ke tiga. Jakarta. Erlangga
- Komarudin. 2007. *Ensiklopedi Manajemen*. Edisi ke dua. Jakarta. Rajawali
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 4. Jakarta. Salemba Empat
- Munandar M. 2011. *Budgeting ; Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian kerja, Pengawasan Kerja*. Edisi ke 3. Yogyakarta. BPFE. Universitas Gajah Mada.
- R Martusa dan M Jennie. 2010. Evaluasi Biaya Standar Dalam Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus Pada PT. Rajawali Subang). Jurnal Bisnis, Manajemen dan Ekonomi. Vol 9 No11.
<http://repository.maranatha.edu/762/1/Evaluasi%20Biaya%20Standar%20dalam%20Pengendalian%20Biaya%20Produksi.pdf>.
- T Haruman dan S Rahayu. 2010. *Penyusunan Anggaran Perusahaan*. Edisi ke tiga. Jakarta. Graha Ilmu.

LAMPIRAN 1
SUSUNAN ORGANISASI TIM PENELITI DAN PEMBAGIAN TUGAS

No	Nama/NIDN	Instansi asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu Jam/Minggu	Uraian Tugas
1	Marlina Nur Lestari SE.,M.M NIDN. 0426038204	Fak. Ekonomi Universitas Galuh	Manajemen	5jam/minggu	Survey pendahuluan Persiapan sarana & prasarana Wawancara Pengambilan data Analisis data Pembuatan laporan Publikasi Seminar
2	Lia Yulia ST., M.M NIDN. 0429028004	Fak. Ekonomi Universitas Galuh	Manajemen	5jam/minggu	Survey pendahuluan Persiapan sarana & prasarana Wawancara Pengambilan data Pembuatan laporan Seminar

Lampiran 2

BIODATA KETUA DAN ANGGOTA PENGUSUL

Biodata Ketua Pengusul

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Marlina Nur Lestari SE. M.M
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIK	03.3112770564
5.	NIDN	0426038204
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 26 Maret 1982
7.	E-mail	Marlina.nur.lestari@unigal.ac.id
8.	Nomor Telepon/HP	082119119981
9.	Alamat Kantor	Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis Jawa Barat
10.	Nomor Telepon/Faks	(0265) 772060
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = 220 Orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Budgeting 2. Manajemen Resiko 3. Seminar Manajemen Keuangan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Siliwangi	Universitas Siliwangi
Bidang Ilmu	Akuntansi	Manajemen
Tahun Masuk-Lulus	1999 – 2004	2004 - 2009
Judul Skripsi/Tesis	Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Hayati Lestari Tasikmalaya	Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Tabungan dan Giro Pada Bank Permata Tasikmalaya
Nama Pembimbing	DR. Dedi Kusmayadi SE.,M.Si Wachyudin Zakarsyi SU., Ak	Prof. DR. Deden Mulyana SE.,M.Si Beben Bahren SE., M.Si

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2017	Analisis Posisi Kredit Perbankan Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Ciamis	LPPM	Rp 3 000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
-	-	-	-	-

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
-	-	-	-

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan tempat
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Dosen Pemula.

Ciamis, 31 Agustus 2018
Ketua Pengusul,



Marlina Nur Lestari, SE., M.M
NIK 03.3112770564

**Biodata Anggota Pengusul
Identitas Diri**

1.	Nama Lengkap	Lia Yulia. ST., M.M
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	-
4.	NIK	
5.	NIDN	0429028004
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Tasikmalaya, 29 Feb 1980
7.	E-mail	marlina.nur.lestari@unigal.ac.id
8.	Nomor Telepon/HP	08122409505
9.	Alamat Kantor	Jln. RE. Martadinata No. 150 Ciamis Jawa Barat
10.	Nomor Telepon/Faks	(0265) 772060
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = 270 Orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Komputer Bisnis 2. Teknologi Informasi

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	STIMIK DCI	Universitas Galuh
Bidang Ilmu	Teknologi informatika	Manajemen
Tahun Masuk-Lulus	1999 – 2004	2004 – 2009
Judul Skripsi/Tesis	Sistem Pakar Dengan Kasus Terapan Diagnosa Jenis Dan Gangguan Kulit	Studi Tentang Pengaruh Budaya Kerja dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai
Nama Pembimbing	Sanyata Purwidayanta MT	Prof. Dr. H. Suryana. M.Si Dr. Enas. SE. M.M

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
-	-	-	-	-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2017	Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Pada Majelis Talim di desa – desa sekitar Kampus Universitas Galuh Ciamis	LPPM	Rp 1.500.000

F. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
-	-	-	-
-	-	-	-

G. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan tempat
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Dosen Pemula.

Ciamis, 31 Agustus 2018
Anggota peneliti,



Lia Yulia, ST., M.M

Lampiran 3



**YAYASAN PENDIDIKAN GALUH CIAMIS
UNIVERSITAS GALUH**

Kampus : Jl. R.E. Martadinata No. 150 Telp. (0265) 776787
Ciamis 46251

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marlina Nur Lestari SE., M.M
NIDN : 0426038204
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/III/b
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul:

“Peran Anggaran Biaya Produksi Untuk Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus Pada CV Insan Lestari Tasikmalaya)” yang diusulkan dalam skema penelitian dosen pemula untuk tahun anggaran 2018 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke Kas Negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Ciamis, 31 Agustus 2018

Mengetahui :
Ketua Lembaga Penelitian & Pengabdian
Kepada Masyarakat

Dr. Maman Herman. S.Pd., M.Pd
NIP. 03.3112770252



Marlina Nur Lestari., SE., MM
NIK. 03.3112770564

Lampiran 4 Darft artikel yang sudah submit dan sedang di review

**PERANAN ANGGARAN BIAYA PRODUKSI UNTUK EFEKTIFITAS
PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI
PADA CV INSAN LESTARI TASIKMALAYA**

Marlina Nur Lestari¹, Lia Yulia², Faizal Haris Eko Prabowo³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis

¹marlina.nur.lestari@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : a) bagaimana anggaran biaya produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya, b) bagaimana efektifitas pengendalian biaya produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya, dan c) peranan anggaran biaya produksi untuk efektifitas pengendalian biaya produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus, dimana penulis memerlukan data skunder dan data primer. Metode analisis data menggunakan metode kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa CV Insan Lestari Tasikmalaya telah menyusun anggaran biaya produksi dengan baik juga CV Insan Lestari Tasikmalaya melakukan pengendalian biaya produksi dengan menetapkan angka standar efektifitas pengendalian yaitu perbandingan anggaran dengan realisasi sebesar maksimal 15%. Pada CV Insan Lestari Tasikmalaya hasil perbandingan anggaran dengan realisasi ada di bawah angka 15% dengan kata lain pengendalian biaya produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya dinilai efektif atau anggaran terealisasi dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Maka dari itu dapat dinyatakan bahwa pada CV Insan Lestari anggaran biaya produksi berperan untuk efektifitas pengendalian biaya produksi.

Kata Kunci : Anggaran biaya produksi, pengendalian biaya produksi, efektifitas pengendalian, Peranan Anggaran, Angka Standar

ABSTRACT

The purpose of this research is to know: a) how the production cost budget at CV Insan Lestari Tasikmalaya, b) how the effectiveness of production cost control at CV Insan Lestari Tasikmalaya, and c) the role of production cost budget for the effectiveness of production cost control at CV Insan Lestari Tasikmalaya. The method used in this study is a case study method, where the authors require secondary data and primary data. Methods of data analysis using qualitative methods. Based on the results of the research indicate that CV Insan Lestari Tasikmalaya has arranged production budget well also CV Insan Lestari Tasikmalaya do production cost control by setting the standard number of control effectivity that is a budget comparison with the realization of maximal 15%. In CV Insan Lestari Tasikmalaya the comparison of the budget with the realization is below the number 15%, in other words, the production cost control at CV Insan Lestari Tasikmalaya assessed effective or budget realized well in accordance with the planned. Therefore it can be stated that at CV Insan Lestari production cost budget role for the effectiveness of production cost control.

Keywords: Budget production cost, production cost control, control effectiveness, Role of Budget, Standard Number

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor industri di Indonesia saat ini semakin pesat, hal ini menyebabkan persaingan antara perusahaan menjadi semakin ketat, sehingga membuat perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lain dengan cara menciptakan produk yang berkualitas dengan harga yang sangat kompetitif. Maka perusahaan harus melakukan strategi manajemen yang baik seperti perencanaan, pengkoordinasian, dan pengendalian, agar perusahaan dapat melaksanakan aktivitas pemasaran, produksi, dan keuangan yang lebih terarah dalam pencapaian tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Dengan strategi itu maka perusahaan akan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya dan perusahaan dapat bertahan hidup juga lebih berkembang.

Kegiatan produksi pada perusahaan industri menjadi salah satu kegiatan yang utama, karena kegiatan produksi inilah yang akan menunjang kegiatan pemasaran dan kegiatan lainnya dalam arti lain pemasaran produk tidak akan optimal apabila tidak terjadi efektifitas dalam proses produksi dan hal tersebut akan menghambat perolehan pendapatan perusahaan yang akan berdampak pada pencapaian tujuan dalam hal ini adalah laba perusahaan. Untuk itu penting sekali manajemen mengupayakan agar perusahaan memiliki system perencanaan, pengkoordinasian dan pengendalian produksi yang baik.

Proses perencanaan pada bagian produksi yaitu dengan membuat Anggaran produksi. Anggaran (Budget) merupakan hasil kerja (output) yang terutama berupa taksiran taksiran yang akan dilaksanakan diwaktu yang akan datang, dan dituangkan dalam satu naskah tulisan yang disusun secara teratur dan sistematis (Fadjar, 2008).

Menurut (Gery, 2013) Pengendalian biaya adalah tindakan yang dilakukan untuk mengerahkan aktivitas agar tidak menyimpang dengan tujuan yang telah di tetapkan sebelumnya. Pengendalian biaya ini dapat dilakukan melalui anggaran biaya secara kontinyu diadakan pengawasan secara analisis terhadap penyimpangan yang terjadi sehingga dapat diketahui penyebab terjadinya penyimpangan atas selisih tersebut, kemudian dilakukan tindak lanjut agar kerugian menjadi relatif kecil. Menurut (Fadjar, 2008), kegunaan anggaran yang pokok adalah sebagai alat pedoman kerja, sebagai alat pengkoordinasian, serta sebagai alat pengawasan kerja, bilamana dibandingkan dengan fungsi – fungsi manajemen tersebut, nampaklah bahwa budget mempunyai kaitan yang sangat erat dengan manajemen, khususnya yang berhubungan dengan penyusunan rencana (*planning*), pengkoordinasian (*Coordinating*), dan pengendalian (*Controlling*).

Menurut (Euis dan Cepy, 2008), Anggran biaya produksi yang disusun dengan baik. Merupakan langkah pengendalian, yang memberikan informasi dan standar pengukuran yang jelas. Sehingga dapat memudahkan manajemen melakukan pengendalian biaya yang efektif.

Atas pemaparan di atas dapat terlihat bahwa anggaran biaya produksi ini mempunyai peranan yang penting sebagai alat pengendalian biaya atas suatu kegiatan. Anggaran biaya produksi menjadi patokan atau standar biaya dalam pelaksanaan proses produksi, yang selanjutnya manajemen dapat mengendalikan biaya produksinya dengan cara membandingkan anggaran yang telah direncanakan dengan pelaksanaannya. Apabila terdapat suatu penyimpangan, penyimpangan tersebut dapat dianalisis sehingga dapat diketahui penyebabnya dan dilakukan perbaikan dimasa yang akan datang. Hal ini memungkinkan untuk tercapainya efektifitas dari pengendalian biaya produksi yang akan membuat kegiatan produksi perusahaan berjalan sesuai rencana (Euis dan Cepy, 2008).

Penelitian ini dilakukan penulis pada CV Insan Lestari Tasikmalaya, dimana perusahaan ini merupakan perusahaan yang memproduksi pupuk cair organik dengan wilayah pemasaran ke pulau Sumatra, Kalimantan, Jawa dan Bali. Perusahaan ini sebelumnya telah menyusun anggaran produksi sehingga penulis dapat meneliti mengenai peranan anggaran biaya produksi untuk efektifitas pengendalian dari biaya produksi. Apakah realisasi biaya produksi sesuai dengan yang telah direncanakan dalam anggaran produksi. Apabila terdapat penyimpangan anggaran dengan realita, hal tersebut dapat dikaji kembali dan diperbaiki, sehingga akan tercapai efektifitas pengendalian biaya produksi perusahaan tersebut.

Identifikasi Masalah

Atas latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas yaitu:

1. Bagaimana anggaran biaya produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya
2. Bagaimana efektifitas pengendalian biaya produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya
3. Bagaimana peran anggaran biaya produksi untuk efektifitas pengendalian biaya produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya.

1. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah (rasional, empiris dan sistematis) untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, metode yang peneliti gunakan adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan studi kasus.

Metode analisis deskriptif menurut (Gima SA, 2008) yaitu “Riset yang berupaya mengumpulkan data, menganalisis secara kritis atas data - data tersebut dan menyimpulkannya berdasarkan fakta – fakta pada masa penelitian berlangsung atau masa sekarang”.

Penggunaan metode analisis deskriptif dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan data skunder (studi kepustakaan, literatur, dan referensi jurnal) dan data primer (observasi, wawancara dan dokumentasi ke perusahaan) agar dapat menjelaskan dan menjabarkan peranan anggaran biaya produksi untuk efektifitas pengendalian biaya produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya.

Teknis Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sesuai dengan pendapat (Sugiyono, 2012) bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuisioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan sebagai berikut :

1. Wawancara

Teknik wawancara langsung dan tatap muka dengan mengemukakan sejumlah pertanyaan untuk mengetahui pelaksanaan anggaran biaya produksi, pengendalian biaya produksi dan peran anggaran biaya produksi terhadap efektifitas pengendalian biaya produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya.

2. Observasi

Mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung pelaksanaan kegiatan pada CV Insan Lestari Tasikmalaya yang berkaitan dengan data yang diperlukan untuk penelitian.

3. Riset Kepustakaan

Penelitian dengan membaca buku-buku literatur, diktat serta makalah yang diperlukan sehubungan dengan masalah yang diteliti.

Teknis Analisis Data

Data yang diperoleh, dikumpulkan lalu dianalisis, dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu membandingkan teori teori atau konsep – konsep yang ada dengan fakta rill dilapangan. Penyusunan ini berdasarkan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian, yang maksudnya untuk memperoleh keterangan yang benar dalam pembahasan dan pengambilan keputusan. Setelah data terukur selanjutnya dianalisis mengenai peranan dan implikasinya, kemudian dijadikan bahan untuk diperbandingkan. Setelah itu penulis akan mengambil suatu kesimpulan dengan mempertimbangkan dan analisis logis yang didasarkan pada teori – teori yang diperoleh dari study kepustakaan.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

Anggaran Biaya Produksi Pada CV Insan Lestari

Pada CV Insan Lestari Tasikmalaya, anggaran merupakan perencanaan biaya yang disusun dalam satuan angka, bersifat formal, sistematis dan disusun berdasarkan program kerja yang dikerjakan untuk jangka waktu yang telah ditetapkan. Pada proses penyusunan anggaran khususnya anggaran biaya produksi, CV Insan Lestari Tasikmalaya melibatkan semua pihak terkait yang telah diberi wewenang dan tanggung jawab untuk membuat anggaran tersebut. Dalam pembuatan anggaran ini dibutuhkan kerjasama dengan semua bagian yang terkait, agar anggaran biaya produksi yang telah dibuat dan disusun dalam pelaksanaannya dapat terealisasi dengan baik. Untuk itu penyusunan anggaran produksi perlu pertimbangan dari semua bagian sebagai masukan dalam penyusunan anggaran produksi.

Pada CV Insan Lestari Tasikmalaya anggaran dibuat oleh manajer puncak atas data informasi pada masa lalu, data – data internal dari masing – masing bagian, dan data dari lingkungan luar yang dirasa mempunyai berpengaruh pada biaya produksi perusahaan. Hasil tersebut dijadikan manajer puncak sebagai pertimbangan dalam membuat anggaran selain dari hasil data internal yang ada di perusahaan, semua itu dilakukan perusahaan supaya anggaran tersebut dapat terealisasi sesuai dengan apa yang telah direncanakan oleh perusahaan.

Anggaran produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya setiap tahunnya mengalami peningkatan, karena hal tersebut adalah kebijakan perusahaan dalam meningkatkan kuantitas dari pemasaran produk untuk dapat meningkatkan produktivitas pabrikasi, sehingga akan berpengaruh pada jumlah barang yang diproduksi dan secara otomatis akan meningkatkan jumlah anggaran biaya produksi. faktor lain yang mempengaruhi yaitu dari harga bahan baku yang mengalami peningkatan pada tahun tertentu.

Berikut adalah jumlah anggaran produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 penulis sajikan pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1 Jumlah Anggaran Biaya Produksi
CV Insan Lestari Tasikmalaya Tahun 2011-2015**

Tahun	Jumlah Anggaran Biaya Produksi
2011	Rp 777.600.000
2012	Rp 928,800,000
2013	Rp 974,621,050
2014	Rp 1,028,250,000
2015	Rp 939,720,750

(Sumber CV Insan Lestari, diolah penulis)

Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi Pada CV Insan Lestari Tasikmalaya

Atas dasar anggaran biaya produksi yang disusun setiap tahunnya, CV Insan Lestari Tasikmalaya melakukan pengendalian atas biaya produksi dengan harapan biaya produksi yang keluar sesuai dengan apa yang telah direncanakan dalam sebuah anggaran biaya produksi.

Pengendalian biaya dilakukan oleh CV Insan Lestari Tasikmalaya dengan cara sebagai berikut :

1. Menentukan standarisasi pengukuran pengendalian biaya atas selisih dari realisasi dengan anggaran yang ditetapkan oleh perusahaan sebelumnya. Untuk itu Anggaran biaya produksi yang telah ditetapkan akan menjadi pedoman untuk perusahaan agar terciptanya pengendalian biaya dengan baik. Pada CV Insan Lestari Tasikmalaya menetapkan standar pengukuran biaya produksi yang akan dijadikan tolak ukur efektifitas pengendalian biaya produksi yaitu maksimal sebesar 15% atas selisih dari anggaran dengan realisasi.
2. Membandingkan realisasi dengan anggaran sebelumnya, lalu dihubungkan pada standarisasi pengukuran pengendalian biaya yang telah ditetapkan perusahaan. Pada CV Insan Lestari Tasikmalaya, anggaran biaya produksi dalam pelaksanaannya diawasi yang selanjutnya dibuat laporan realisasi dari anggaran biaya produksi tersebut, laporan realisasi tersebut dibuat perusahaan untuk mengetahui apakah target dari bagian produksi telah tercapai, dan dengan laporan realisasi ini juga dijadikan acuan untuk pengendalian biaya produksi yaitu dengan membandingkan anggaran biaya produksi dengan laporan realisasinya. Apabila terdapat selisih maka perusahaan dapat melihat penyimpangannya untuk dapat diperbaiki dalam pembuatan anggaran tahun berikutnya.
3. Mencari penyebab terjadinya penyimpangan (analisis varian), dari perbandingan anggaran dengan realisasi, apabila terjadi selisih, perusahaan dapat melihat penyimpangannya dari selisih negatif atau positif, maka perusahaan akan dapat melihat selisih menguntungkan (positif) atau merugikan (negatif). Selain itu perusahaan melihat faktor – faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya selisih positif dan selisih negatif seperti sasaran produksi yang belum tercapai diantaranya keadaan pasar yang lesu sehingga membuat daya beli konsumen menurun, hal tersebut berpengaruh terhadap target pemasaran perusahaan menjadi tidak tercapai dan secara otomatis akan berpengaruh pada target produksi. Faktor lainnya seperti kenaikan harga bahan baku, atau kendala pada tenaga kerja atau bahkan kendala pada operasional pabrikasi perusahaan. Pada CV Insan Lestari Tasikmalaya terjadi selisih antara anggaran dan realisasinya, selisih disini adalah selisih positif yang berarti bahwa realisasi biaya produksi tidak melebihi dari apa yang dianggarkan. selisih tersebut dikarenakan ketidaksesuaian realisasi tingkat produksi dengan anggaran hal ini disebabkan oleh tingkat penjualan yang menurun pada tahun tersebut sehingga perusahaan mengambil kebijakan untuk menurunkan jumlah tingkat produksi. Hal ini akan berpengaruh pada jumlah biaya produksi.
4. Mengambil tindakan perbaikan. Setelah perusahaan mengetahui faktor – faktor yang membuat selisih antara anggaran dengan realisasi, CV Insan Lestari Tasikmalaya menindaklanjutinya ke bagian produksi untuk memperbaiki kinerja bagian produksi dan bagian pemasaran terutama, karena kinerja bagian pemasaran sangat mempengaruhi bagian produksi terutama dalam menentukan jumlah tingkat penjualan. Pada CV Insan Lestari Tasikmalaya, terjadinya analisis varian di tahun tertentu diakibatkan oleh kenaikan penjualan barang yang melebihi dari apa yang direncanakan oleh bagian

5. penjualan, maka perusahaan memperbaiki dan selalu mengkaji kepada bagian penjualan agar dapat memproyeksi tingkat penjualan sebaik mungkin, sehingga bagian produksi dapat memproduksi sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Maka dapat dilihat bahwa pada CV Insan Lestari Tasikmalaya, pengendalian biaya telah dilakukan dengan baik. Sesuai dengan (James D.Wilson dan Jhon B.Campbell yang dialih bahasakan oleh tjintjin felix tjendra, 1997) mengemukakan proses pengendalian meliputi empat langkah dasar sebagai berikut :

1. menetapkan standar pengukuran (anggaran).
2. membandingkan realisasi dengan standar (anggaran)
3. mencari sebab-sebab terjadinya penyimpangan (analisis Varians).
4. mengambil tindakan koreksi (perbaikan).

Untuk dapat melihat efektifitas pengendalian biaya produksi, maka pada CV Insan Lestari Tasikmalaya dilakukan perhitungan presentase dari selisih antara anggaran dengan realisasi. Dengan presentase selisih ini akan memudahkan perusahaan untuk melihat efektifitas dari biaya produksi yang dikeluarkan. Seperti yang dikemukakan oleh (Hongren, Datar, dan Rajan, 2015) efektifitas pengendalian dilakukan dengan membandingkan anggaran biaya produksi yang telah dihitung dimuka dengan biaya produksi yang sesungguhnya (realisasi). Jika biaya realisasinya lebih besar dari pada yang telah dianggarkan dari sebelumnya maka dianggap tidak menguntungkan (Unfavorable), sebaliknya jika biaya realisasinya lebih rendah dari anggaran dianggap menguntungkan (Favorable).

Pada CV Insan Lestari Tasikmalaya, setelah membuat anggaran dan sebelum dilakukan aktivitas produksi, terlebih dahulu perusahaan menentukan tolak ukur bagi penilaian efektifitas pengendalian produksi yang sudah dijalankan, pada CV Insan Lestari perusahaan menentukan tolak ukur efektifitas biaya selisih antara anggaran dengan realisasi maksimal sebesar 15%. Apabila selisih anggaran dengan realisasi melebihi angka 15% maka dinilai bahwa pengendalian biaya produksi tidak efektif, sebaliknya apabila selisih anggaran dengan realisasi ada dibawah 15% maka pengendalian biaya dinilai efektif.

Berikut penulis sajikan tabel 3.2 yaitu presentase selisih anggaran biaya produksi dengan realisasinya agar efektifitas pengendalian biaya produksi dapat terlihat.

Tabel 3.2 Presentase selisih anggaran dengan realisasi biaya produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya

Tahun	Anggaran	Realisasi	Selisih	Presentasi Selisih (Varian)
2011	777.600.000	761.217.700	16.382.300	2.11%
2012	928.800.000	895.956.030	32.843.970	3.54%
2013	974.621.050	953.272.650	21.348.400	2.19%
2014	1.028.250.000	911.926.950	116.323.050	11.31%
2015	939.720.750	929.393.450	10.327.300	1.10%

(Sumber doc CV Insan Lestari Tasikmalaya) diolah penulis

Berdasarkan tabel 3.2 setiap tahunnya terdapat selisih positif antara anggaran dengan realisasi dimana hal ini menunjukkan realisasi biaya produksi tidak melebihi dari apa yang telah

dianggarkan sebelumnya, maka ini disebut *favorable* atau menguntungkan, dengan kata lain anggaran biaya produksi terealisasi dengan baik dari tahun ke tahunnya.

Pada tahun 2012 dan 2014 terjadi kenaikan persentase varian dari tahun sebelumnya hal tersebut dikarenakan penurunan tingkat produksi pada realisasinya dari apa yang telah direncanakan dalam anggaran, dikarenakan pada tahun 2012 dan 2014 ada penurunan tingkat penjualan dari tahun sebelumnya yang akan berpengaruh pada tingkat barang yang akan produksi. Namun setelah tahun tersebut yaitu di 2013 dan 2015 selisih varian menurun lagi karena bagian produksi dan bagian penjualan memperbaiki kembali anggarannya dari tahun sebelumnya terutama dalam memproyeksikan tingkat persediaan akhir untuk bagian produksi dan memproyeksikan tingkat penjualan untuk bagian penjualan.

Presentase selisih anggaran biaya produksi dengan realisasi biaya produksi dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 tidak melebihi presentase standar efektifitas biaya produksi yang telah ditetapkan perusahaan yaitu sebesar 15%. Maka dapat diartikan bahwa pengendalian biaya produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya dinilai efektif atau anggaran terealisasi dengan baik sesuai dengan yang direncanakan.

Peranan Anggaran Biaya Produksi Untuk Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi Pada CV Insan Lestari Tasikmalaya

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada CV Insan Lestari Tasikmalaya, dapat dikatakan bahwa penyusunan anggaran biaya produksi telah dilakukan perusahaan dengan baik dan realistis, karena perusahaan telah melakukan perencanaan dan perumusan terlebih dahulu, melakukan pengkoordinasian dengan bagian – bagian terkait, serta melakukan pengawasan dan pengevaluasian. Berarti anggaran yang dibuat telah melewati tahapan – tahapan dan faktor – faktor yang mendukung terhadap pembuatan anggaran produksi, sehingga biaya produksi ini dapat menciptakan informasi yang penting dan dijadikan pedoman untuk pengendalian biaya produksi. Proses penyusunan anggaran produksi disusun oleh semua bagian yang diberikan wewenang dan tanggungjawab untuk membuat anggaran produksi. juga dalam penyusunan anggaran produksi, dipertimbangkan beberapa faktor internal seperti keadaan perusahaan, kegiatan produksi yang akan dilaksanakan, laporan realisasi biaya tahun sebelumnya, juga kenaikan harga bahan baku dan faktor eksternal seperti keadaan ekonomi, Inflasi, Dsb.

Setelah anggaran biaya produksi direalisasikan selanjutnya CV Insan Lestari Tasikmalaya dapat melakukan pengendalian biaya produksi. Pengendalian yang dilakukan pada CV Insan Lestari Tasikmalaya juga telah dikatakan baik, karena pengendalian telah didukung oleh unsur – unsur dari pengendalian biaya produksi itu sendiri seperti : Menetapkan standar pengukuran (anggaran), membandingkan realisasi dengan standar (anggaran), mencari sebab-sebab terjadinya penyimpangan (analisis Varians). mengambil tindakan koreksi (perbaikan).

Maka dapat dikatakan bahwa pada CV Insan Lestari Tasikmalaya anggaran biaya produksi berperan dalam efektifitas pengendalian biaya produksi. karena anggaran biaya produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya berfungsi untuk :

- f. Sebagai tolak ukur untuk pembandingan antara realisasi biaya produksi dengan yang di rencanakan.
- g. Sebagai alat pengendalian dari biaya produksi dan hasil kerja bagian produksi
- h. Gambaran kinerja atau aktivitas bagian produksi dimasa yang akan datang

- i. Sebagai alat untuk semua lini agar bertindak sesuai dengan apa yang telah dianggarkan atau direncanakan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai
- j. Mempermudah dalam hal pengawasan terhadap semua biaya produksi dan kinerja aktivitas bagian produksi.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada CV Insan Lestari Tasikmalaya, yang didukung oleh teori dari literatur juga referensi jurnal ilmiah, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, CV Insan Lestari Tasikmalaya menyusun anggaran biaya produksi dengan baik karena telah melibatkan semua pihak terkait yang telah diberi wewenang dan tanggungjawab untuk membuat anggaran tersebut. Anggaran juga dibuat berdasarkan informasi pada masa lalu, data – data internal dari masing – masing bagian, dan data dari lingkungan luar yang dirasa mempunyai berpengaruh pada biaya produksi perusahaan.

Pengendalian biaya produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya juga dapat dikatakan baik dan efektif karena tercapainya target terhadap standar penilaian efektifitas yang telah ditetapkan yaitu maksimal sebesar 15%. Pengendalian yang dilakukan oleh CV Insan Lestari Tasikmalaya juga telah didukung oleh unsur – unsur dari pengendalian biaya produksi itu sendiri seperti : Menetapkan standar pengukuran (anggaran), membandingkan realisasi dengan standar (anggaran), mencari sebab-sebab terjadinya penyimpangan (analisis Varians). mengambil tindakan koreksi (perbaikan).

Anggaran biaya produksi yang telah disusun dengan baik akan menghasilkan sebuah informasi dan standar pengukuran yang jelas sehingga CV Insan Lestari Tasikmalaya dapat melakukan pengendalian atas biaya produksi yang efektif hal ini dijadikan acuan untuk pembuatan anggaran biaya produksi tahun selanjutnya. Maka anggaran biaya produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya berperan untuk efektifitas pengendalian biaya produksi.

Saran

Atas kesimpulan diatas, penulis akan memberikan saran bagi CV Insan Lestari Tasikmalaya yang selanjutnya dapat dijadikan bahan masukan untuk perusahaan, yaitu : Penyusunan anggaran biaya produksi pada CV Insan Lestari Tasikmalaya sudah baik. Agar lebih baik lagi. Sebaiknya perusahaan lebih memperhitungkan lagi dalam hal menentukan kebijakan jumlah barang yang akan produksi dan memperhatikan tingkat persediaan akhir, karena hal tersebutlah yang menentukan rencana kebutuhan tingkat produksi dan secara langsung berpengaruh pada besarnya anggaran biaya produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Charles T Hongren, Srikan M Datar dan Madhav V Rajan (2015). Cost Accounting. Ed 15th. Pearson Education Limited.
- Euis Rosidah dan Cepy Krisnandi. (2008). Peranan Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus Pada PT Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya). Jurnal Akuntansi FE Unsil, Vol. 3, No. 1.
- Fadjar Harimurti. (2008). Penyusunan Anggaran Perusahaan Sebagai Alat Manajemen Dalam Pencapaian Tujuan. Jurnal Akuntansi. Vol 6. No 1.
www.ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/Article/View/129/99
- Gery Rumengan. (2013). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran

Sebagai Alat Pengendalian Biaya Di Hotel Quality Manado. Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi. Vol 1. No 3.

www.ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2363/1897

Gima SA. (2008). Metode Rise Bisnis dan Manajemen. Bandung. Gunadarma Intimarta

James D Wilson dan Jhon B Campbell. 1997. Alih bahasa oleh Tjintjin Fenix Tjendra.

Controllershship Tugas Akuntan Manajemen. Edisi ke tiga. Jakarta. Erlangga

Sugiyono. (2008). Metode Penelitian Bisnis. Cetakan 10. Bandung Alfabeta.

Lampiran 6 Bukti Hasil Riview

FORMULIR REVIEW ARTIKEL

**JUDUL ARTIKEL : Peranan Anggaran Biaya Produksi Untuk Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi Pada Cv Insan Lestari Tasikmalaya
(Marlina Nur Lestari, Lia Yulia, Faizal Haris Eko Prabowo)**

NAMA REVIEWER : CUPIAN

Bagian 1: Opini Ahli

Mohon untuk memberikan pendapat ahli anda mengenai naskah dengan judul tertera di atas pada kotak yang tersedia di bawah ini.

Judul artikel ini terlalu umum sehingga tidak memiliki daya tarik yang dapat memberikan informasi kepada pembaca bahwa artikel sangat layak untuk dibaca.

Metodologi dalam penelitian tidak dapat menunjukkan prosedur, desain dan rancangan struktur yang lengkap,

Hasil penelitian hanya membahas hanya membahas hal yang sangat mikro dan tidak memberikan kesimpulan untuk kasus yang lebih luas.

Referensi kurang memadai karena hanya dikutip dari beberapa sumber yang sebenarnya banyak sumber-sumber referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Bagian 2: Evaluasi

Mohon untuk memberikan evaluasi atas naskah dengan judul tertera di atas pada tabel di bawah ini selaras dengan opini ahli di atas.

No	Aspek Evaluasi		Penilaian*				
			SS	S	N	TS	STS
1	Relevansi	Artikel orisinal dan belum pernah diterbitkan (bobot 10%)					
2		Artikel mengandung kebaruan (novelty) (bobot 10%)					
3	Kompetensi Penulis	Pendahuluan menarik dan kontekstual (bobot 15%)					
4		Analisis komprehensif (bobot 15%)					
5		Kesimpulan tegas termasuk saran jika ada (bobot 10%)					
6		Gaya bahasa baik dan jelas dengan alur berpikir runut dan sistematis (bobot 10%)					
7	Kaidah Penulisan	Judul sesuai isi artikel (bobot 10%)					
8		Cakupan abstrak lengkap (bobot 5%)					
9		Tabel dan gambar jelas dan ringkas dengan narasi penjelasan yang cukup (bobot 5%)					
10		Referensi yang diacu mutakhir dan relevan (bobot 10%)					

*mohon memberi tanda *checklist* pada tempat yang disediakan.

Ket: STS = Sangat Tidak Setuju, TS = Tidak Setuju, N = Netral, S = Setuju, SS = Sangat Setuju

Bagian 3: Skoring

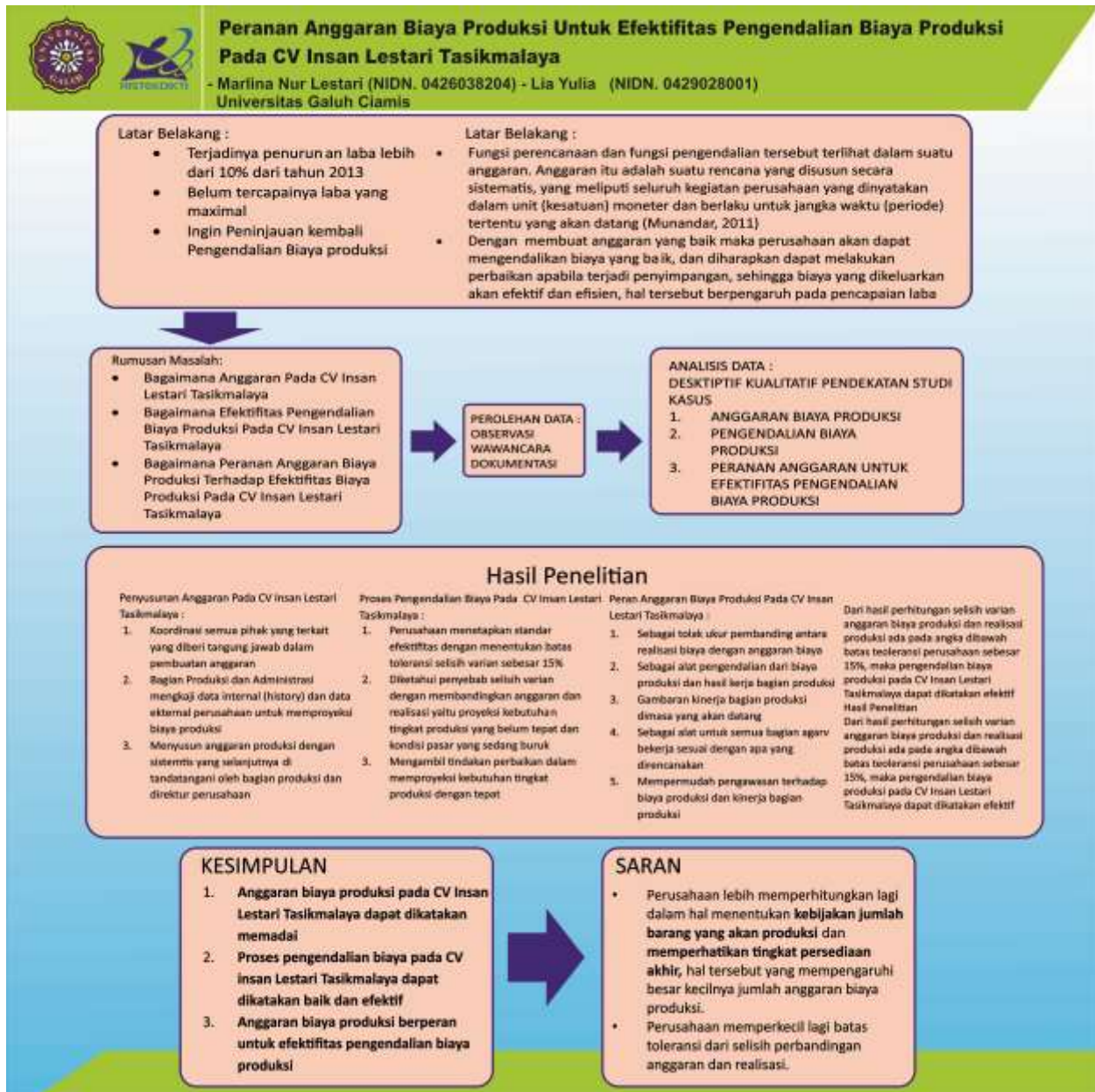
Berdasarkan hasil evaluasi pada Bagian 2, naskah dengan judul tertera di atas memperoleh skor dengan perhitungan dan hasil sebagai berikut:

Kategori Penilaian (1)	Skor (2)	Jumlah Per Kategori Penilaian (3)	Skor x Jumlah Per Kategori Penilaian (2 x 3)
<i>Sangat Setuju</i>	5		
<i>Setuju</i>	4	4	$4 \times 4 = 16$
<i>Netral</i>	3	5	$5 \times 3 = 15$
<i>Tidak Setuju</i>	2		
<i>Sangat Tidak Setuju</i>	1	1	$1 \times 1 = 1$
Total Skor			32

Reviewer,

(Cupian)

Lampiran 8. Poster Penelitian



Lampiran 7 Road Map Penelitian

